

OPTIMALISASI LINGKUNGAN YANG PRODUKTIF DALAM MENUNJANG PENGHIJAUAN DAN UDARA BERSIH DI LINGKUNGAN KELURAHAN TANAH TINGGI

Nururiza Ayudanthi¹, Putri Hafidati², Sherly Amalia Khusus³, Sulistyawati⁴, Deva Triana⁵ Siti Khumaeroh⁶, Hisyam Tirmidzi⁷ 

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Syekh-Yusuf,

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 12, 2024

Revised March 26, 2024

Accepted April 22, 2024

Available online May 12, 2024

Kata Kunci :

Program lingkungan hidup,
berbasis masyarakat.

Keywords:

Environmental program, community
based.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published
by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Lingkungan dapat diartikan sebagai benda, kondisi, keadaan, dan pengaruh yang terdapat di dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi makhluk hidup, termasuk kehidupan manusia. Penghijauan dilakukan dengan menanam pohon di berbagai tempat wilayah Kelurahan Tanah Tinggi. Udara bersih akan selalu diinginkan bagi siapapun yang menghirupnya, dengan udara bersih Kesehatan di lingkungan akan terjaga dan baik. Wilayah Kelurahan Tanah Tinggi tergolong wilayah pada penduduknya. Di wilayah ini terdapat sebuah lahan tanah kosong yang dijadikan sebagai tempat pengaplikasian program kerja. Program kerja ini bertujuan untuk pengabdian kepada masyarakat dengan menciptakan lingkungan hijau bersih, dan sehat. Melalui metode kualitatif yaitu pendekatan dengan masyarakat. Sumber data yang digunakan yaitu dengan adanya praktek langsung ke dalam masyarakat dan dokumentasi. Metode program kerja lingkungan hidup ada di beberapa tempat yang ada di Kelurahan Tanah Tinggi. Kerja bakti dilaksanakan di lingkungan RW 02, 07, dan 11; penghijauan yang bertempat di RW 02 tepatnya di Sekretariat RW; pemberian bak sampah yang dilaksanakan di RW 02 dan pemberian bibit ikan lele di lingkungan RT 003 RW 02. Penulisan data ke jurnal ini bersifat interaktif meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil program KKK menunjukkan bahwa alasan dilaksanakannya pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat melalui program KKK yang bertempat di Kelurahan Tanah Tinggi tepatnya di RW 02 yang dimana wilayah tersebut masih gersang dan belum adanya pengembangan perekonomian. Lokasi yang berada di RW 02 terdapat wilayah lingkungan yang masih banyak tanah kosong dan belum adanya tanaman yang ditanam. Berbagai kendala ditemui dalam upaya mencapai hal tersebut, termasuk kurangnya kepedulian terhadap upaya warga. Tidak ada yang bertanggung jawab atas pemeliharaan tanaman. Lingkungan yang produktif merupakan sebuah cara untuk mendapatkan hasil dengan waktu dan usaha berdasarkan interaksi alam dan masyarakat.

ABSTRACT

The surroundings can be interpreted as the objects, conditions, circumstances and influences contained within the space we occupy that affect living organisms, including human life. Reforestation is done by planting trees in various places in the Tanah Tinggi Village area. Clean air will always be desired for anyone who breathes it, with clean air health in the environment will awake and good. The Tanah Tinggi Village area is classified as a densely populated area. In this area there is a vacant land that is used as a place for the application of work programs. This work program aims to community service with create a green, clean, and healthy. Through qualitative methods, namely approaches with the community. The sources of data used are direct community practices and documents. Environmental work program methods exist in several places in Tanah Tinggi Village. Community service was carried out in RW 02,

*Corresponding author.

E-mail addresses: author1@email.com (First Author)

07, and 11; greening which took place in RW 02 to be precise at the RW Secretariat; provision of trash bins held in the RW 02 and provision of catfish seeds in RT 003 RW 02. The writing of data in this journal was carried out manually, interactive these include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Outcomes of the KKK program provide background for realization of community-based environmental management through the KKK program which is located in RW 02 which in the area is still arid and there is no economic development. The location in RW 02 is an environmental area that is still a lot of vacant land and no plants have been planted. In an attempt. To achieve this, various obstacles were encountered, including the lack of caring attitude from the residents towards the efforts being carried out. There is no party responsible for maintenance of plant facilities. A productive environmental is a way to get results with time and effort based on interaction of nature and society.

1. PENDAHULUAN

Menurut (Scharfstein & Gaurf, 2013) Lingkungan terdiri dari semua objek, kekuatan, dan kondisi, termasuk tingkat manusia dan perilakunya, yang terkandung dalam ruang tempat manusia berada, dan mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia. Selanjutnya lingkungan dapat diartikan sebagai benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat di dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi makhluk hidup, termasuk kehidupan manusia.

Lingkungan yang produktif merupakan sebuah cara untuk mendapatkan hasil dengan waktu dan usaha berdasarkan interaksi alam dan masyarakat (Roidah, 2013). Penghijauan dilakukan dengan penanaman pohon di berbagai tempat wilayah Kelurahan Tanah Tinggi. Udara bersih akan selalu diinginkan bagi siapapun yang menghirupnya, dengan udara bersih Kesehatan di lingkungan akan terjaga dan baik. Penghijauan dan udara bersih merupakan kesatuan terciptanya lingkungan yang produktif.

Wilayah Kelurahan Tanah Tinggi tergolong wilayah yang padat penduduknya (Lurah Tanah Tinggi, 2022). Di wilayah ini pula terdapat sebuah lahan tanah kosong yang dijadikan sebagai tempat pengaplikasian program kerja. Program kerja ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar menciptakan lingkungan yang hijau, bersih, dan sehat. Hal ini tidak hanya akan memberikan wawasan dan pengalaman baru terkait pemberian pemberdayaan di dalam dan di sekitar masyarakat, tetapi meningkatkan kondisi fisik, mental, emosional dan hati masyarakat menjadi lebih sehat dari sebelumnya (Surtinah & Nurwati, 2018). Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK), terdapat empat klasifikasi program yang di implementasikan sebagai berikut:

a. Kerja bakti

Program ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kesadaran pada masyarakat untuk bergotong royong membersihkan lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, program pengabdian masyarakat juga dapat meningkatkan hubungan antar warga di Kelurahan Tanah Tinggi. Kerja bakti mendukung program kerja mahasiswa dengan melibatkan warga setempat dan diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan.

b. Penghijauan

Penghijauan atau yang sering disebut reboisasi merupakan upaya memulihkan dan meningkatkan efektifitas lahan kosong agar dapat berfungsi dengan baik serta optimal. Selain itu, penghijauan berperan sebagai coordinator pengelolaan air untuk mencegah banjir, tanah longsor, dan pencemaran udara (Anam & Istiqomah, 2020). Program ini bertujuan untuk menjadikan lingkungan asri, sejuk, rindang dan memperindah jalan. Semakin banyak pohon maka dapat meningkatkan oksigen untuk meminimalisir karbondioksida kendaraan. Karbondioksida kendaraan. Penanaman tanaman hias dan tanaman produktif di sekitar lingkungan RW 02 dan halaman belakang Kelurahan Tanah Tinggi. Penanaman tanaman produktif bertujuan agar warga memiliki hasil panen dari tanaman yang mereka rawat dan jaga serta mengajarkan ketahanan pangan.

c. Pemberian bak sampah

Pemberian bak sampah kepada wilayah RW 02 Kelurahan Tanah Tinggi dilakukan setelah kerja bakti, kami tim pengabdian kepada masyarakat memberikan bak sampah kepada ketua RW 02 agar warganya tidak lagi membuang sampah sembarangan. Menurut (Farkhan et al., 2018) sampai saat ini, sudah menjadi tanggung jawab dokter atau departemen medis untuk bertanggung jawab atas hidup bersih dan sehat, lantaran hidup bersih dan sehat merupakan hak dan kewajiban setiap orang, meskipun anggapan tersebut dibenarkan. Oleh karena itu, Sikap ekologis diperlukan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan damai tanpa merusak lingkungan. Sikap peduli terhadap lingkungan, seperti pemberian bak sampah yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat.

d. Pemberian bibit ikan dan ikan lele

Pemberian bibit ikan dan ikan lele di Wilayah RT 003 RW 002 Kelurahan Tanah Tinggi Dengan memberikan suatu bibit ikan serta ikan lele di lingkungan RT 003 RW 002 menjadi salah satu cara untuk mengelola serta menjadikan lele sebagai ikan ternak di wilayah tersebut. Ikan lele dikenal mempunyai nilai ekonomi yang tinggi di Indonesia dan dapat menambah protein yang dikonsumsi. Ikan lele termasuk ikan yang terjangkau karena berkembang biak dengan mudah dan cepat, karena hal ini juga harga ikan lele terjangkau (Ernawati et al., 2019). Kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan ini kami mengajukan permintaan bibit ikan dan ikan lele kepada Dinas Ketahanan Pangan lalu kami salurkan kepada ketua RT 003 RW 002 untuk dijadikan sebagai ternak dan di budidayakan. Hal ini dilaksanakan untuk memanfaatkan suatu lahan yang kosong juga sebagai suatu kegiatan baru bagi warga RT 003 RW 002 untuk membudidayakan bibit ikan dan ikan lele.

METODE PELAKSANAAN

Pada metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan ini adalah sebagai berikut :

a. Kerja bakti

- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat membersihkan jalan dan lahan yang terdapat rumput liar dan semak-semak.
- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan trash back, sapu lidi, dan pengki untuk alat-alat kebersihan.
- 3) Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kerja bakti bersama warga.

b. Penghijauan

- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat membersihkan lahan yang akan ditanami tanaman hias dan tanaman produktif yang dapat memberikan hasil untuk masyarakat sekitar.
- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan area lahan yang akan ditanami tanaman Pemberian pupuk hias dan tanaman produktif.
- 3) Tim pengabdian masyarakat menanam dan memberikan pupuk kompos ke tanaman hias dan tanaman produktif.

c. Pemberian bak sampah

- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat membersihkan jalan dan lahan yang terdapat rumput liar dan semak-semak di lingkungan RW 02, 07 dan 11.
- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat menyerahkan tempat sampah ke ketua RW 02, 07 dan 11.
- 3) Tim pengabdian kepada masyarakat mengajak warga untuk membuang sampah pada tempatnya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dalam memilah sampah.

d. Pemberian bibit ikan dan ikan lele

- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat memasukan surat kepada Dinas Ketahanan Pangan sebagai pengajuan permintaan bibit ikan serta ikan lele.
- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat mensurvei lahan yang akan dijadikan sebagai tempat ternak dan budidaya ikan lele.
- 3) Tim pengabdian kepada masyarakat menyerahkan bibit dan ikan lele kepada ketua RT 003 RW 002.

STRATEGI DAN INDIKATOR KEBERSIHAN

Memberikan rasa kesadaran pada masyarakat untuk membuang sampah pada tempat yang tersedia. Tim pengabdian kepada masyarakat mengajak warga untuk selalu terlibat dan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan kerja bakti. Hal ini memastikan bahwa tujuan yang dicapai dalam program kegiatan ini terlaksana dan rasa gotong royong untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tidak hilang atau tertinggal. Terciptanya lingkungan yang bersih, meningkatnya kesadaran warga akan kebersihan lingkungan, dan antusiasme warga dan tim pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program ini.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

METODE PELAKSANAAN

Pada metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan ini adalah sebagai berikut :

a. Kerja bakti



- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat membersihkan jalan dan lahan yang terdapat rumput liar dan semak-semak.
- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan trash back, sapu lidi, dan pengki untuk alat-alat kebersihan.
- 3) Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kerja bakti bersama warga.

b. Penghijauan



- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat membersihkan lahan yang akan ditanami tanaman hias dan tanaman produktif yang dapat memberikan hasil untuk masyarakat sekitar.
- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan area lahan yang akan ditanami tanaman Pemberian pupuk hias dan tanaman produktif.
- 3) Tim pengabdian masyarakat menanam dan memberikan pupuk kompos ke tanaman hias dan tanaman produktif.

c. Pemberian bak sampah



- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat membersihkan jalan dan lahan yang terdapat rumput liar dan semak-semak di lingkungan RW 02, 07 dan 11.
- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat menyerahkan tempat sampah ke ketua RW 02, 07 dan 11.
- 3) Tim pengabdian kepada masyarakat mengajak warga untuk membuang sampah pada tempatnya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dalam memilah sampah.

d. Pemberian bibit ikan dan ikan lele



- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat memasukan surat kepada Dinas Ketahanan Pangan sebagai pengajuan permintaan bibit ikan serta ikan lele.
- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat mensurvei lahan yang akan dijadikan sebagai tempat ternak dan budidaya ikan lele.
- 3) Tim pengabdian kepada masyarakat menyerahkan bibit dan ikan lele kepada ketua RT 003 RW 002.

STRATEGI DAN INDIKATOR KEBERSIHAN

Memberikan rasa kesadaran pada masyarakat untuk membuang sampah pada tempat yang tersedia. Tim pengabdian kepada masyarakat mengajak warga untuk selalu terlibat dan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan kerja bakti. Hal ini memastikan bahwa tujuan yang dicapai dalam program kegiatan ini terlaksana dan rasa gotong royong untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tidak hilang atau tertinggal. Terciptanya lingkungan yang bersih, meningkatnya kesadaran warga akan kebersihan lingkungan, dan antusiasme warga dan tim pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program ini.

FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT

Kuliah Kerja Kemasyarakatan di wilayah Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang-Banten telah terlaksana dengan baik. Hal ini tidak lepas dari beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada. Faktor pendukung dan penghambat antara lain:

A. FAKTOR PENDUKUNG

Tim pengabdian masyarakat bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Tangerang (DLHK) dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang (Disbudpar) untuk pengadaan tanaman hias dan tanaman produktif. Kegiatan penghijauan dan kerja bakti dapat membangun karakter cinta lingkungan kepada warga di Kelurahan Tanah Tinggi. Peduli lingkungan berarti ikut serta semaksimal mungkin dalam melestarikan lingkungan. Hal ini dapat dicapai melalui pengelolaan, pengelolaan, restorasi dan konservasi lingkungan.

B. FAKTOR PENGHAMBAT

Terbatasnya alat-alat kebersihan untuk program penghijauan dan program kerja bakti. Minimnya partisipasi warga untuk ikut serta kegiatan kerja bakti dan menanam pohon bersama tim pengabdian masyarakat. Selain itu, wilayah RW 02 tidak memiliki lahan untuk dijadikan taman, sehingga tim pengabdian kepada masyarakat menggunakan lahan milik ketua RW 02 untuk dijadikan taman agar wilayah ini memiliki taman yang asri dan indah guna terciptanya udara yang bersih dan sehat. Saat kegiatan penghijauan lahan milik Ketua RW 02 kondisi tanahnya tidak mendukung sehingga tim pengabdian kepada masyarakat menggunakan pot sebagai media tanam.

3. SARAN

Lingkungan yang produktif merupakan sebuah cara untuk mendapatkan hasil dengan waktu dan usaha berdasarkan interaksi alam dan masyarakat. Penghijauan dilakukan dengan penanaman pohon di berbagai tempat wilayah Kelurahan Tanah Tinggi.

Kerja bakti program ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kesadaran pada masyarakat untuk bergotong royong membersihkan lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, program kerja bakti juga dapat meningkatkan hubungan antar masyarakat di Kelurahan Tanah Tinggi.

Penghijauan program ini bertujuan untuk menjadikan lingkungan asri, sejuk, rindang dan memperindah jalan. Semakin banyak pohon maka dapat meningkatkan oksigen untuk meminimalisir karbondioksida kendaraan.

Pemberian Bak Sampah berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa warga sekitar RW 02 sudah terbiasa membuang sampah sembarangan serta menumpuk sampah di pinggir jalan dan tidak memasang tong sampah di jalan untuk ke pembuangan akhir.

4. Daftar Pustaka

- Anam, H., & Istiqomah, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Prapatan dalam Rangka Penghijauan Lingkungan Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*, 2(1), 41–43. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i1.48>
- Ernawati, N. M., Arthana, I. W., Kartika, G. R. A., Julyantoro, P. G. S., & Dewi, A. P. W. K. (2019). Praktik Cara Budidaya Cacing *Lumbricus Rubellus* dalam Menunjang Budidaya Ikan Lele di Desa Keramas Kabupaten Gianyar. *Buletin Udayana Mengabdi*, 18(3), 165–169. <https://doi.org/10.24843/bum.2019.v18.i03.p27>
- Farkhan, M., Zamroni, M., Adriansyah, G., & Hatta, M. (2018). Pembuatan bak sampah untuk peduli lingkungan di desa ngaresrejo kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AMONG*, 01(01), 32–37.
- Khairunnisa, Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230. <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1113>
- Roidah, I. S. (2013). Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. 1(1).
- Scharfstein, M., & Gaurf. (2013). Hukum Lingkungan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://core.ac.uk/download/pdf/77626492.pdf>
- Surtinah, S., & Nurwati, N. (2018). Optimalisasi Pekarangan Sempit Dengan Tanaman Sayuran Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 193. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.1882>